



V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Bentuk-bentuk kearifan lokal usahatani padi di Kelurahan Kempas Jaya diterapkan pada seluruh tahapan usahatani, yaitu pra tanam (X_1) berupa musyawarah waktu tanam dan gotong royong (indeks 127,3, sangat setuju), penanaman dan pemeliharaan (X_2) berupa tradisi turun-temurun dan sedekah bumi (indeks 114,8, setuju), panen (X_3) berupa musyawarah waktu panen dan ritual *metik/wiwitan* (indeks 126,3, sangat setuju), serta pasca panen (X_4) berupa cara penyimpanan dan pemanfaatan hasil panen (indeks 126,3, sangat setuju). Secara keseluruhan, kearifan lokal masih dijalankan secara konsisten oleh petani.
2. Kearifan lokal berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usahatani padi, baik dari aspek sosial berupa gotong royong dan musyawarah antarpetani, maupun aspek budaya berupa pelestarian ritual dan tradisi turun-temurun sebagai bentuk penghormatan terhadap warisan leluhur. Hal ini tercermin dari nilai keberlanjutan usahatani (Y) yang berada pada kategori sangat tinggi (indeks 126,3).
3. Sebelum analisis regresi, dilakukan uji prasyarat yang seluruhnya terpenuhi: uji normalitas dan uji asumsi klasik (multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas) menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hasil regresi linier berganda diperoleh persamaan $Y = 0,607 + 0,474X_1 + 0,171X_2 + 0,003X_3 + 0,441X_4$. Uji t menunjukkan pra tanam (X_1) ($t = 4,323$; sig. 0,000), penanaman dan



pemeliharaan (X_2) ($t = 2,070$; sig. 0,049), dan pasca panen (X_4) ($t = 4,042$; sig. 0,000) berpengaruh signifikan, sedangkan panen (X_3) tidak berpengaruh signifikan ($t = 0,018$; sig. 0,985). Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan dengan F hitung 28,909 (sig. 0,000) dan R Square 0,822, yang berarti 82,2% keberlanjutan usahatani dijelaskan oleh keempat variabel tersebut.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi petani Petani padi di Kelurahan Kempas Jaya diharapkan untuk terus mempertahankan dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal dalam setiap tahapan usahatani padi, khususnya pada tahap pra tanam dan pasca panen yang terbukti memberikan pengaruh paling signifikan terhadap keberlanjutan usahatani
2. Bagi pemerintah dan penyuluh pertanian Pertanian Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap pelestarian kearifan lokal pertanian padi sebagai bagian dari program pemberdayaan masyarakat tani. Perlu adanya program atau kebijakan yang secara eksplisit mengakui, mendukung, dan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam sistem penyuluhan pertanian modern.

Bagi peneliti selanjutnya Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan mencakup dimensi keberlanjutan lainnya seperti dimensi ekonomi dan dimensi lingkungan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.